

ABSTRAK

NUR AISYAH. 10519211614. 2018. *Penerapan Kebersihan Lingkungan dalam Proses Belajar Mengajar pendidikan Islam SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* (Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan H. Abd. Samad T).

Penelitian ini di fokuskan untuk (1) mengetahui gambaran kebersihan lingkungan sekolah di SD Inpres Lakiyung mulai dari gambaran, penerapan, dan faktor. (2) mengetahui penerapan kebersihan lingkungan sekolah terhadap kebiasaan siswa dalam kebersihan lingkungan sekolah. (3) mengetahui faktor penghambat kebersihan lingkungan sekolah terhadap alat yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketiga hal tersebut

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Kebersihan Lingkungan dalam Proses Belajar Mengajar pendidikan Islam SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan sekolah yang diberikan di sekolah hendaknya bisa menjadi sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait hal tersebut di SD Inpres Lakiyung menerapkan kebersihan lingkungan sekolah dengan berbagai macam kegiatan yang tidak hanya dilaksanakan di kelas namun juga kegiatan di luar kelas..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan kebersihan lingkungan sekolah mulai dari gambaran, penerapan, dan faktor di SD Inpres Lakiyung meliputi pembelajaran di kelas, memilah sampah, piket kelas, Jum'at bersih, dan outbond, sudah terlaksana dengan baik serta nilai-nilai yang terkandung di dalam masing-masing kegiatan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Untuk pelaksanaannya dilakukan setiap hari melalui pembiasaan dan terjadwal. Penerapan kebersihan lingkungan sekolah memiliki faktor penghambat dalam melaksanakannya karena terbatasnya alat. Di samping itu, penerapan kebersihan lingkungan sekolah mampu menghasilkan anak-anak yang selalu peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini terbukti dari tingkah laku anak setiap harinya. Anak menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah dan tidak merasa berat ketika melaksanakan kegiatan-kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Gambaran Kebersihan Lingkungan, Penerapan Kebersihan Lingkungan Sekolah, Faktor Penghambat.